

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**DESAIN WISATA JAMU BAWEN, SEMARANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik**

**INTAN FINDANAVY RIDZQO**

**21020112120015**

**FAKULTAS TEKNIK**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR**

**SEMARANG**

**SEPTEMBER 2016**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,**

**dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk**

**telah saya nyatakan dengan benar.**

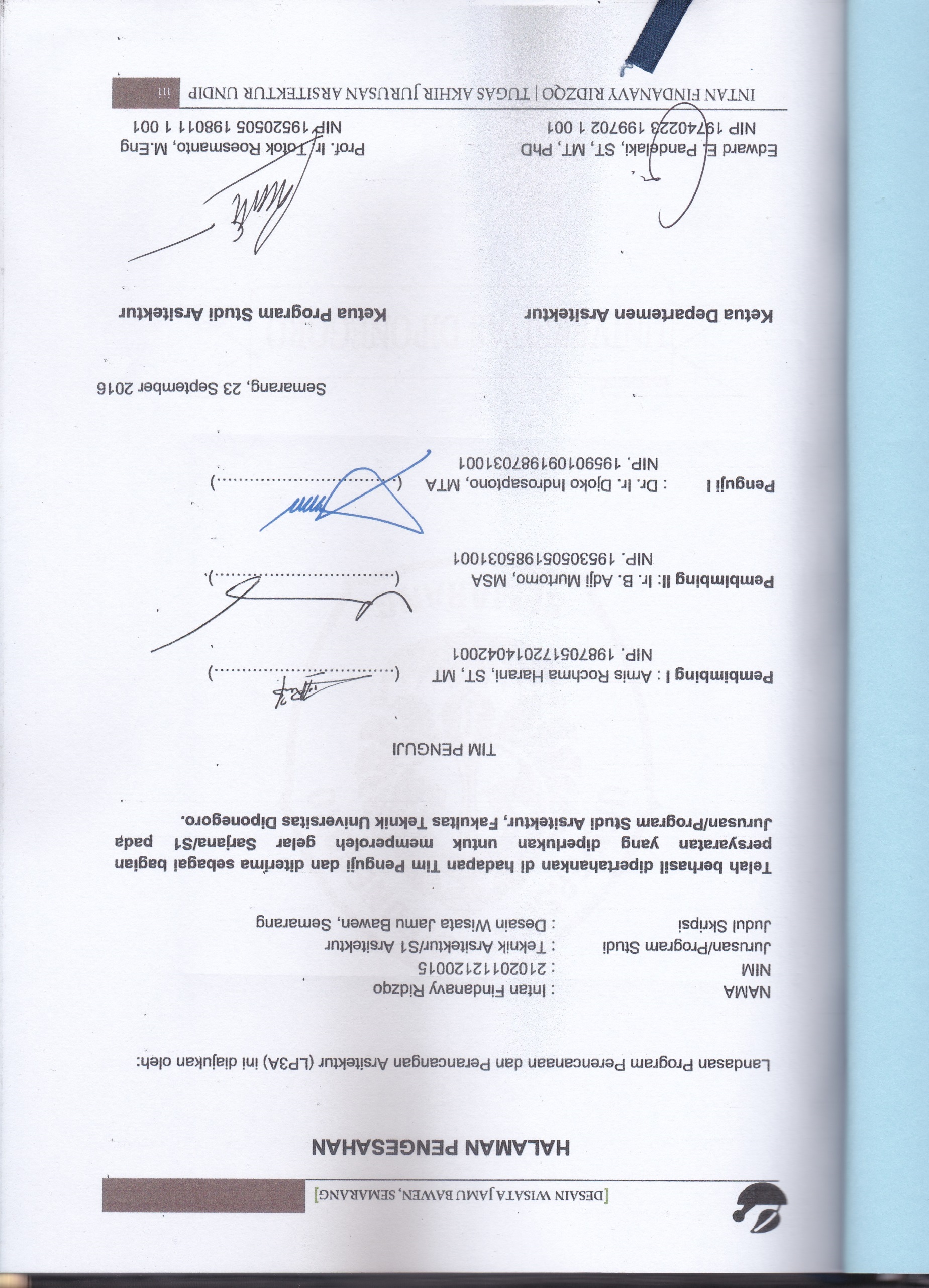
NAMA : Intan Findanavy Ridzqo

NIM : 21020112120015

****

Tanda Tangan :.........................

Tanggal : 23 September 2016

**HALAMAN PENGESAHAN**

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh:

NAMA : Intan Findanavy Ridzqo

NIM : 21020112120015

Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur/S1 Arsitektur

Judul Skripsi : Desain Wisata Jamu Bawen, Semarang

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Jurusan/Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.**

TIM PENGUJI

**Pembimbing I** : Arnis Rochma Harani, ST, MT (……………………………)

NIP. 198705172014042001

**Pembimbing II**: Ir. B. Adji Murtomo, MSA (……………………………)

NIP. 195305051985031001

**Penguji I** : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MTA (……………………………)

NIP. 195901091987031001

Semarang, 23 September 2016

**Ketua Departemen Arsitektur Ketua Program Studi Arsitektur**

Edward E. Pandelaki, ST, MT, PhD Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

NIP 19740223 199702 1 001 NIP 19520505 198011 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Intan Findanavy Ridzqo

NIM : 21020112120015

Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur

Departemen : Pendidikan Nasional

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**DESAIN WISATA JAMU BAWEN, SEMARANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 23 September 2016

**** Yang menyatakan

Intan Findanavy Ridzqo

21020112120015

**ABSTRAK**

*Dewasa ini, pembangunan obyek wisata di Kabupaten Semarang sedang marak. Menjamurnya berbagai obyek wisata yang menawarkan berbagai fasilitas menarik banyak wisatawan, terutama wisatawan lokal untuk melakukan rekreasi di sana. Berbagai kegiatan seperti sekadar berjalan-jalan, menikmati pemandangan, berfoto, dan berkuliner ria dilakukan oleh para wisatawan ini. Wisatawan mencari tempat yang tenang, jauh dari hiruk pikuk kota untuk melepas penat di daerah yang tenang, sejuk, asri, dan alami. Kabupaten Semarang menjadi tujuan wisatawan dari para wisatawan karena suasananya yang tenang dan asri.*

*Jawa Tengah dikenal sebagai daerah penghasil jamu. Banyak pabrik jamu didirikan di Jawa Tengah, terutama Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, yang sejak dahulu dikenal. Jamu seharusnya menjadi salah satu ikon unggulan Kota dan Kabupaten Semarang. Jamu juga merupakan minuman herbal khas dari Indonesia.*

*Dari banyaknya obyek wisata di Kabupaten Semarang, sedikit yang mengusung tema budaya asli Jawa Tengah sendiri, salah satunya jamu. Jamu seharusnya menjadi primadona di daerah sendiri. Kurang apiknya kemasan jamu dalam bentuk obyek wisata di Semarang membuat jamu mulai ditinggalkan kalangan muda.*

*Dalam hal mempopulerkan kembali jamu sebagai ikon Semarang, maka wisata jamu dapat menjadi solusi alternatifnya. Mengenalkan jamu dalam bentuk wisata yang modern dan popular dapat menarik kembali minat kalangan muda untuk mengenal jamu. Eksistensi berwisata di kalangan anak-anak, para pemuda hingga dewasa saat ini sangat berkembang terutama melalui sosial media. Kegiatan wisata yang saat ini menjadi popular harus dimanfaatkan sebagai momentum bagi kita untuk membangun sebuah tempat wisata yang mengusung budaya kita sendiri melalui Daya Tarik Wisata Jamu.*

*Kata kunci: wisata, jamu, Bawen*

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Daya Tarik Wisata Jamu Semarang dengan lancar. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak atas dukungan semua pihak yang telah banyak membantu, memberikan saran, dan kritik dalam penyusunan LP3A ini. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan Tugas Akhir dan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Arnis Rochma Harani, ST, MT selaku dosen pembimbing pertama dan atas pengertian dan pemahamannya terhadap penulis
2. Ir. B. Adji Murtomo, MSA selaku dosen pembimbing kedua dan atas bimbingannya sebagai mentor terkait karier dalam arsitektur
3. Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MTA selaku dosen penguji
4. Ir. B. Adji Murtomo selaku Koordinator Panitia TA Periode 135
5. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M. Eng selaku ketua program studi S1 Arsitektur
7. Orang tua, Dra. Endang Siswanti dan Letkol Laut Zaenal Arifin, serta adik tercinta, Meissy Mutiara, yang turut memberikan doa dan dukungan
8. Seluruh teman-teman Arsitektur Undip angkatan 2012
9. Keluarga JAFT dan HMA Amoghasida sebagai rumah kedua
10. Majalah arsitektur JAFT Galeri+ dan klub foto Chilpa sebagai wadah yang memberikan ilmu lain yang belum pernah didapatkan
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LP3A ini.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyusunan LP3A yang jauh lebih baik. Semoga LP3A ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Semarang, 13 Juni 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ii**

**HALAMAN PENGESAHAN iii**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv**

**ABSTRAK** **v**

**KATA PENGANTAR** **vi**

**DAFTAR ISI** **vii**

**DAFTAR GAMBAR** **ix**

**DAFTAR TABEL xii**

**BAB 1. PENDAHULUAN** **1**

* 1. LATAR BELAKANG 1
  2. TUJUAN DAN SASARAN 2
     1. TUJUAN 2
     2. SASARAN 2
  3. MANFAAT 2
     1. MANFAAT SUBYEKTIF 2
     2. MANFAAT OBYEKTIF 2
  4. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN 3
     1. RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL 3
     2. RUANG LINGKUP SPASIAL 3
  5. METODE PEMBAHASAN 3
  6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 3
  7. ALUR PIKIR 4

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA** **5**

* 1. TINJAUAN UMUM PARIWISATA DAN DAYA TARIK WISATA 5
     1. PENGERTIAN PARIWISATA 5
     2. PENGERTIAN DAYA TARIK WISATA 5
     3. JENIS-JENIS PARIWISATA 5
     4. ASPEK PENAWARAN PARIWISATA 6
  2. TINJAUAN JAMU DAN DAYA TARIK WISATA JAMU 6
     1. PENGERTIAN JAMU 6
     2. BUDIDAYA TANAMAN JAMU 7
     3. PENGERTIAN DAYA TARIK WISATA JAMU 8
     4. ASPEK PENAWARAN DAYA TARIK WISATA JAMU 8
        1. *LAYOUT* ZONASI 9
        2. TAMAN 10
        3. PENGINAPAN 14
        4. RESTORAN 15
        5. SPA 17
  3. TINJAUAN AGROWISATA DAN ARSITEKTUR TROPIS 20
     1. TINJAUAN AGROWISATA 20
        1. TINJAUAN PERMAKULTUR 21
     2. TINJAUAN ARSITEKTUR TROPIS 21
  4. STUDI BANDING 23
     1. TAMAN DJAMOE INDONESIA 23
     2. CIMORY ON THE VALLEY 26
     3. FARMHOUSE SUSU LEMBANG 29
     4. KESIMPULAN 33

**BAB 3. TINJAUAN DATA** **35**

* 1. TINJAUAN KABUPATEN SEMARANG 35
     1. KONDISI GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI 35
     2. KONDISI PARIWISATA 36
  2. TINJAUAN KECAMATAN BAWEN 37
     1. KONDISI GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI 37

**BAB 4. PENDEKATAN DAN PERANCANGAN DAYA TARIK WISATA JAMU 39**

* 1. DASAR PENDEKATAN ASPEK FUNGSIONAL 39
     1. PENDEKATAN FUNGSI 39
     2. PENDEKATAN PELAKU KEGIATAN 40
     3. PENDEKATAN HUBUNGAN KELOMPOK RUANG 43
     4. PENDEKATAN SIRKULASI 44
     5. PENDEKATAN KAPASITAS RUANG 45
     6. PENDEKATAN BESARAN RUANG 46
     7. PENDEKATAN PROGRAM RUANG 53
  2. PENDEKATAN ASPEK KONTEKSTUAL 63
     1. PEMILIHAN TAPAK 64
     2. PENDEKATAN TAPAK TERPILIH 66
  3. PENDEKATAN ASPEK KINERJA 66
     1. SISTEM PENCAHAYAAN 66
     2. SISTEM PENGHAWAAN 67
     3. SISTEM JARINGAN AIR BERSIH 67
     4. SISTEM JARINGAN AIR KOTOR 68
     5. SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH 69
     6. SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN 70
     7. SISTEM JARINGAN LISTRIK 70
     8. SISTEM KEAMANAN 70
  4. PENDEKATAN TEKNIS 71
     1. SISTEM STRUKTUR 71
     2. MATERIAL BANGUNAN 73
  5. PENDEKATAN ASPEK ARSITEKTURAL DAN LANSEKAP 74
     1. UNSUR POKOK DALAM ARSITEKTUR 74
     2. PENDEKATAN KONSEP LANSEKAP 74
     3. PENDEKATAN KONSEP ARSITEKTUR 75

**BAB 5. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAYA TARIK WISATA JAMU BAWEN 79**

* 1. PROGRAM DASAR PERENCANAAN 79
     1. TAPAK TERPILIH 82
     2. PROGRAM RUANG 84
  2. KONSEP DASAR PERANCANGAN 84
     1. PERHITUNGAN TAPAK 84
     2. PENDEKATAN ASPEK KINERJA 85

1. SISTEM PENCAHAYAAN 85
2. SISTEM PENGHAWAAN 86
3. SISTEM JARINGAN AIR BERSIH 86
4. SISTEM JARINGAN AIR KOTOR 86
5. SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH 87
6. SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN 87
7. SISTEM JARINGAN LISTRIK 87
8. SISTEM KEAMANAN 87
   * 1. PENDEKATAN ASPEK TEKNIS 87
     2. PENDEKATAN ARSITEKTURAL 87
9. 5.2.3.1. PENDEKATAN ZONASI LANSEKAP 88
10. 5.2.3.2. PENDEKATAN ARSITEKTUR 88

**DAFTAR PUSTAKA** **88**

**BERITA ACARA 92**

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Skema alur pikir 4

Gambar 2.1. Skema produk/ kemanfaatan jamu dari berupa tanaman hingga produk akhir (pengolahan secara sederhana/ non industrial) 7

Gambar 2.2. Peta persebaran wisata budidaya tanaman jamu di Indonesia 8

Gambar 2.3. Kegiatan wisata jamu dan ruang yang diperlukan 9

Gambar 2.4. Lima zonasi penataan lahan dengan sistem Permakultur 10

Gambar 2.5. Keterangan elemen-elemen bangunan dan lansekap dalam lahan Permakultur 10

Gambar 2.6. Teknik penataan tanaman secara horizontal 11

Gambar 2.7. Teknik penataan tanaman secara vertikal dengan media dinding 12

Gambar 2.8. Teknik penataan tanaman secara vertikal dengan media perancah 12

Gambar 2.9. Contoh *planter* yang ditanam dengan teknik vertikal 13

Gambar 2.10. Bentuk dan karakter pohon 13

Gambar 2.11. Karakter ketinggian pohon dan pengolahan tanah untuk mencapai ketinggian yang diinginkan 16

Gambar 2.12. Alur pelayanan kesehatan spa 18

Gambar 2.13. Fenomena stack effect pada bangunan 22

Gambar 2.14. Lokasi Taman Djamoe Indonesia 23

Gambar 2.15. Pola sirkulasi pada Taman Djamoe Indonesia 26

Gambar 2.16. Peta lokasi Cimory on The Valley 27

Gambar 2.17. Pola sirkulasi di Cimory on The Valley 29

Gambar 2.18. Lokasi Farmhouse Susu Lembang 29

Gambar 2.19. Penataan tanaman dengan leveling dan bordering 30

Gambar 2.20. Rumah Hobbit, salah satu sudut yang ramai dipakai untuk berfoto 30

Gambar 2.21. Penataan sirkulasi taman dan bangunan yang menempit dan membuka31

Gambar 2.22. Pola sirkulasi di Farmhouse Susu Lembang 33

Gambar 3.1. Peta wilayah administrasi Kabupaten Semarang 35

Gambar 3.2. Peta lokasi obyek wisata di Kabupaten Semarang 37

Gambar 3.3. Grafik wisatawan domestic dan asing ke Kabupaten Semarang 37

Gambar 3.4. Peta wilayah administrasi Kecamatan Bawen 38

Gambar 3.5. Peta lokasi obyek wisata di kecamatan Bawen 38

Gambar 4.1. Struktur organisasi pengelola Daya Tarik Wisata Jamu di Bawen 40

Gambar 4.2. Hubungan kelompok ruang dan alur sirkulasi Daya Tarik Wisata Jamu 44

Gambar 4.3. Skema sirkulasi pengelola obyek wisaa jamu 44

Gambar 4.4. Skema sirkulasi pengunjung Daya Tarik Wisata Jamu 45

Gambar 4.5. Lokasi alternative tapak pertama 64

Gambar 4.6. Lokasi alternative tapak kedua 65

Gambar 4.7. Desain bangunan yang menerapkan stack effect 67

Gambar 4.8. (a) Sistem distribusi dengan sistem up feed dengan menggunakan mesin pompa biasa dan membrane tank 68

Gambar 4.8. (b) Mesin membrane tank yang dilengkapi water booster 68

Gambar 4.9. Pengolahan air limbah kotor 68

Gambar 4.10. Waduk penampung air hujan di Taman Djamoe Indonesia 69

Gambar 4.11. Gambar potongan lubang bipori 69

Gambar 4.12. Sistem penyaluran listrik ke berbagai fungsi bangunan 70

Gambar 4.13. Pondasi batu kali 71

Gambar 4.14. Pondasi batu bata 71

Gambar 4.15. Pondasi dari beton untuk membuat rumah pohon 72

Gambar 4.16. Berbagai model atap penaungan 73

Gambar 4.17.a. Kebun atap 73

Gambar 4.17.b. Green rooftop 73

Gambar 4.18. Potongan melintang kantor Balai Kota Surabaya 78

Gambar 5.1. Lokasi tapak terhadap gunung-gunung di Jawa Tengah 80

Gambar 5.2. Akses dan kondisi fisik Daya Tarik Wisata Jamu Bawen 80

Gambar 5.3. Lokasi tapak Daya Tarik Wisata Jamu Bawen 81

Gambar 5.4. Dimensi tapak Daya Tarik Wisata Jamu Bawen 81

Gambar 5.4. Sistem distribusi air bersih dengan sistem *down feed* dan *up feed* 86

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Fasilitas di Taman Djamoe Indonesia 24

Tabel 2.2. Fasilitas di Cimory on the Valley 27

Tabel 2.3. Fasilitas di Farmhouse Susu Lembang 31

Tabel 2.4. Perbandingan kedua obyek studi berdasarkan ada/ tidaknya fasilitas dan kesimpulan yang diambil untuk digunakan dalam pendekatan kebutuhan ruang 33

Tabel 4.1. Tabel pendekatan fungsi Daya Tarik Wisata Jamu Bawen, Kabupaten Semarang 39

Tabel 4.2. Tabel pendekatan pelaku, kegiatan, dan ruang pengelola Daya Tarik Wisata Jamu 40

Tabel 4.3. Tabel pendekatan pelaku, kegiatan, dan ruang pengunjung Daya Tarik Wisata Jamu 43

Tabel 4.4. Jumlah wisatawan di Kampoeng Kopi Banaran, Semarang selama lima tahun 45

Tabel 4.5. Pendekatan minat pengunjung 46

Tabel 4.6. Pendekatan kapasitas ruang 46

Tabel 4.7. Tabel acuan pendekatan penyusunan program ruang 53

Tabel 4.8. Tabel pendekatan program ruang kelompok ruang penerima 53

Tabel 4.9. Tabel pendekatan program ruang dalam fasilitas utama, wisata jamu. 55

Tabel 4.10. Tabel pendekatan program ruang dalam restoran 57

Tabel 4.11. Tabel pendekatan program ruang dalam spa 57

Tabel 4.12. Tabel pendekatan program ruang dalam resort 58

Tabel 4.13. Tabel pendekatan program ruang mini convention 59

Tabel 4.14. Tabel pendekatan program ruang fasilitas pelengkap 60

Tabel 4.15. Tabel pendekatan program ruang dalam *main office* dan mess pekerja

kebun 61

Tabel 4.16. Tabel pendekatan program ruang dalam kelompok ruang servis kawasan wisata 63

Tabel 4.17. Tabel rekapitulasi ruang-ruang 63

Tabel 4.18. Tabel penilaian tapak 66

Tabel 5.1. Tabel rekapitulasi ruang di Daya Tarik Wisata Jamu Bawen 82

Tabel 5.2. Tabel rincian pembagian ruang luar dan dalam di Daya Tarik Wisata Jamu Bawen 84